

RINGKASAN

MEKANISME SURVIVAL DAN DIVERSIFIKASI OKUPASI PETANI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN FUNGSI LAHAN MENJADI KAWASAN INDUSTRI

Studi kasus di kalangan petani yang lahannya tergusur untuk kawasan industri Ngoro, Mojokerto
(Sudarmo, Doddy S. Singgih, Sutinah : 1996, 44 halaman)

Permasalahan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik sosial ekonomi petani yang lahannya beralih fungsi menjadi kawasan industri?
2. Bagaimanakah mekanisme survival yang dilakukan petani yang lahannya beralih fungsi itu untuk kelangsungan hidupnya?
3. Bagaimanakah diversifikasi okupasi yang dilakukan petani yang lahannya beralih fungsi tersebut untuk menambah sumber pendapatan?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang perubahan pranata atau kelembagaan petani yang lahannya beralih fungsi dari pertanian menjadi non pertanian khususnya kawasan Industri.

Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Mojokerto, Kecamatan Ngoro, tepatnya di empat desa yang wilayahnya terkena kawasan Ngoro Industri Persada (NIP). Sampel diambil sejumlah 100 petani yang lahannya tergusur untuk kawasan industri, dengan menggunakan tehnik purposive sampling.

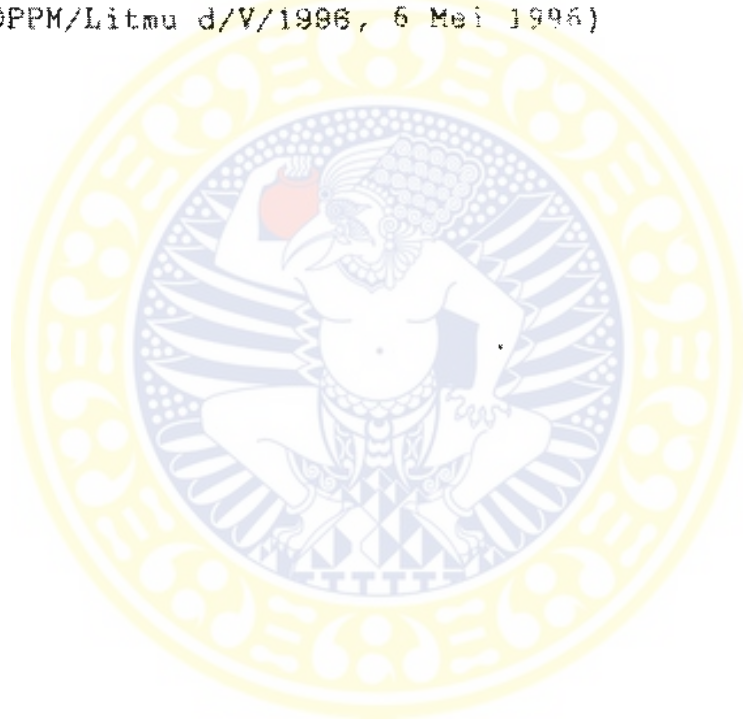
Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Petani di kec. Ngoro mempunyai ciri: (a). Mempunyai lahan yang sempit; (b). Pendidikannya rendah; (c). Pekerjaan pokoknya masih tergantung pada lahan pertanian; (d). Pendapatannya rendah; (e). Kondisi rumah dan pemilikan barangnya tergolong cukup baik.
2. Dalam melakukan diversifikasi okupasi, umumnya bekerja dalam sektor non pertanian, baik itu dilakukan kepala ke

luarga maupun anggota keluarga lainnya.

3. Mekanisme untuk mengatasi krisis yang dialami dalam hidupnya, petani melakukan cara: pertama, Kemandirian, yaitu mencari tambahan penghasilan dan mengatur konsumsi makan sehari-hari. Kedua, memanfaatkan pranata atau lembaga di desa untuk meminta bantuan. Ketiga, menggadai-kan dan menjual barang.

(Sosiologi, FISIP-Universitas Airlangga, Kontrak Nomor: 046/P2IPT/DPPM/Litmu d/V/1996, 6 Mei 1996)



SUMMARY

The Survival Mechanism and Occupation Diversification of Peasant In Order to Change Their land Function Into Industrial Area. (A Case Study In Ngoro, Mojokerto)
(Sudarso, Doddy S. Singgih, Sutinah : 1996, 44 pages)

The Problems of this research, are: (1) How are the economic social characteristic of peasant, whose their land change for industrial area?; (2) How do the peasants do their survival mechanism for continuing their life?; (3) How do the peasants do their occupation diversification in order to increase their income?

The research purpose to describe about the change of the institution of peasants whose land change from agriculture to industrial area.

This research conducts at Kec. Ngoro, Kabupaten Mojokerto. The samples are 100 peasants whose their land have been used for industrial area. The samples were choosen by purposive technic.

The outcome of this study are:

1. The peasant of Ngoro have a social-economic characteristic such are: (a) They have a limited land; (b) They have a low education; (c) the main job of them depend on farm field; (d) They have a low income; (e) They have a sufficient house and properties.
2. The peasants work in non agriculture sector as their occupation diversification.
3. In order to preventing their life crisis, the peasants are doing: first, They look for other alternatives for increasing their income, and regulate their consumption daily; second, They use the institutin in their village to support them. Finally They sold and saved their properties.

(Sociology, FISIP-Airlangga University, Number Of Contract: 046/P2IPT/DPPM/Litmo d/V/1996, May 6, 1996)

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT., maka selesailah pembuatan laporan penelitian tentang kehidupan para petani yang lahannya beralih fungsi menjadi kawasan industri.

Ide munculnya penelitian ini, berawal dari ketertarikan dan keprihatinan peneliti atas nasib para petani yang terkepung oleh arus industrialisasi. Pada awal mulanya peneliti menduga bahwa adanya industri di pedesaan tersebut akan membawa dampak yang positif bagi kesejahteraan para penduduk desa yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian, paling tidak para petani tersebut dapat bekerja di pabrik-pabrik kawasan industri. Tetapi dari beberapa pengamatan singkat dan berita di Mass media menunjukkan bahwa masih ada dampak negatif bagi kehidupan para petani di desa sekitar kawasan industri, awal, sulitnya masuk bekerja di pabrik-pabrik kawasan industri tersebut. Akibatnya semakin berat beban para petani dalam menjaga kelangsungan hidupnya di pedesaan. Berdasarkan beberapa pemikiran sederhana tersebut, maka peneliti memberanikan diri untuk meneliti tentang persoalan yang menyangkut mekanisme survival dan diversifikasi okupasi yang dilakukan para petani di kawasan industri.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para petani yang sudi memberikan banyak informasi mengenai bahan kajian

penelitian ini. Begitu juga pada para pejabat di tingkat: Fakultas, Universitas, dan aparat penda mulai dari TK. II Mojokerto sampai pada para kepala desa--Ngoro, Wonosari, Lolawang, Watonmas Jedong-- yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sepenuhnya sehingga peneliti dapat menyelesaikannya laporan penelitian ini tepat pada waktunya.

Segala kritik dan saran selalu akan ditunggu oleh tim peneliti.



Hormat kami

Tim Peneliti